

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data berbentuk angka pada analisis data statistiknya. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan paradigma *post-positivist* (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.⁴² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (*Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio* dan *Firm Size*) terhadap variabel dependen (*Islamic Social Reporting*).

B. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan perbankan syariah periode 2012-2017. Data perbankan syariah diakses melalui website <http://www.ojk.go.id> dan *annual report* yang diakses pada website

⁴²Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Cetakan 1*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm. 23.

resmi masing-masing perbankan syariah. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari – Juni 2019.

C. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah bank umum syariah. Pada undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴³ Alasan peneliti mengambil bank umum syariah karena dapat menjadi gambaran secara global tingkat kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. Peneliti memandang penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai ketaatan prinsip syariah dengan kinerja keuangan bank umum syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁴ Dengan demikian penelitian ini menggunakan data panel. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah di Indonesia pada periode 2012-2017 yang diperoleh melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan maupun *website* resmi masing-masing bank syariah yang bersangkutan, dengan alat bantu menggunakan Eviews versi 8.0.

⁴³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 58.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*.(Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 225.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (populasi element).⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia. Pada tahun 2019, ada sebanyak 14 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 3.1
Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia :⁴⁶

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: www.ojk.go.id.

⁴⁵Sidik dan Saludin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Alat Bantu Minitab Untuk Pengolahan Data Edisi 2*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm. 67.

⁴⁶Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah -November 2018”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankansyariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah--November-2018.aspx>. (Diakses 5 Februari 2019, 23.35).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.⁴⁷ Sampling adalah cara pengumpulan data, jika hanya sebagian anggota populasi saja yang diteliti. Jadi di sini tidak semua anggota populasi yang diteliti, tetapi hanya sebagian anggota populasi yang dinamakan sampel. Akan tetapi sampel yang sebagian itu harus benar-benar representatif, yakni menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁴⁸ Sedangkan untuk penarikan sampel, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁴⁹

Purposive sampling adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.⁵⁰ Data *Profit Sharing Ratio*, data *Zakat Performance Ratio*, data *Islamic Income Ratio*, data *Firm Size*, data *Islamic Social Reporting* diperoleh dari laporan keuangan Tahunan periode 2012-2017 melalui *website* masing-masing Bank Umum Syariah.

⁴⁷Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 162.

⁴⁸Maulana, *Statistik Dalam Penelitian Pendidikan: Konsep Dasar dan Kajian Praktis*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016), hlm. 5.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 131.

⁵⁰Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 58.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2012-2017.
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode 2012-2017 pada *website* resmi masing-masing bank syariah, *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan dan *website* resmi Bank Indonesia. Data *Profit Sharing Ratio*, data *Zakat Performance Ratio*, data *Islamic Income Ratio*, data *Firm Size* dan data *Islamic Social Reporting* diperoleh dari laporan keuangan Tahunan periode 2012-2017 melalui *annual report website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah.
- c. Terdapat data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menentukan variabel.

Tabel 3.2 Prosedur Pemilihan Sampel

NO.	Bank Umum Syariah	Kriteria					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	PT. Bank Aceh Syariah	x	x	x	x	x	x
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	x	x	x	x	x	x
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	PT. Bank Victoria Syariah	x	x	x	x	x	x
5.	PT. BRI Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	x	x	x	x	x	x
7.	PT. BNI Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	PT. Bank Syariah Mandiri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	PT. Bank Mega Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	x	x	x	x	x	x
11.	PT. Bank Syariah Bukopin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	PT. BCA Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	PT. BTPN Syariah	x	x	x	x	x	x
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia	x	x	x	x	x	x

Sumber: www.ojk.go.id dan *annual report* Bank Syariah

Tabel 3.3 Daftar nama BUS yang memenuhi kriteria sebagai sampel

No.	Nama Bank Umum Syariah	Website
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	www.bankmuamalat.co.id
2.	PT. BNI Syariah	www.bnisyariah.co.id
3.	PT. BRI Syariah	www.brisyariah.co.id
4.	PT. Bank Syariah Mandiri	www.syariahmandiri.co.id
5.	PT. Bank Mega Syariah	www.megasyariah.co.id
6.	PT. Bank Bukopin Syariah	www.syariahbukopin.co.id
7.	PT. BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id

Sumber: www.ojk.go.id, data diolah, 2019.

Pada tabel 3.2 dan 3.3 diatas dari prosedur pemilihan sampel diatas maka kriteria yang sesuai atau data yang lengkap dari *annual report* masing-masing bank umum syariah diperoleh 7 Bank Umum Syariah di antaranya

yaitu: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BNI Syariah, PT. BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Bukopin Syariah dan PT. BCA Syariah. Total data dalam penelitian berjumlah 6 Tahun x 7 Bank Umum Syariah = 42 data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang didapatkan berdasarkan *annual report* Bank Umum Syariah periode 2012-2017 yang dipublikasikan melalui *website* resmi masing-masing bank syariah yang bersangkutan.

G. Variabel-variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁵² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang tercakup di dalam ruang lingkup penelitian, yang keragamannya ditentukan atau tergantung atau

⁵¹Azuar Juliandi, Irfan dan Saprial Manurung. Tahun 2014. hlm. 65.

⁵²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 50.

dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel respon (terutama pada penelitian eksperimental), variabel terikat, dan variabel tidak bebas.⁵³

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah atribut atau karakteristik yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen. Didalam penelitian, variabel ini disebut pula variabel X, bebas, faktor, *treatment*, prediktor, determinan, atau variabel anteseden.⁵⁴ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing Ratio* (X_1), *Zakat Performance Ratio* (X_2), *Islamic Income Ratio* (X_3) dan *Firm Size* (X_4).

⁵³Solimun, Armanu, dan Adji Achmad, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: mengungkapkan novelty & memenuhi validitas penelitian*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 35.

⁵⁴Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 65.

H. Definisi Konseptual variabel dan definisi operasional variabel

Tabel 3.4
Konseptual variabel dan definisi operasional variabel

Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran	Skala
<i>Profit Sharing Ratio</i>	PSR merupakan salah satu rasio untuk mengukur aktivitas bank syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan yang berakad bagi hasil.	$\frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio
<i>Zakat Performance Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur besar zakat yang dikeluarkan bank syariah jika dibandingkan dengan net assets. <i>Net asset</i> adalah kekayaan bersih (total aktiva dikurangi total kewajiban).	$\frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$	Rasio
<i>Islamic Income Ratio</i>	ISIR merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan yang diperoleh bank syariah secara keseluruhan.	$\frac{\text{Pendapatan Syariah}}{\text{Total Pendapatan}}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	Mencerminkan kekayaan perusahaan semakin besar total aset, semakin besar pula ukuran bank dan semakin baik kinerja perusahaannya.	$\text{Ln}(\text{Total Aset})$	Nominal
<i>Islamic Social Reporting</i>	Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial yang diukur dengan 43 item berdasarkan prinsip-prinsip syariah.	$\frac{\text{Disclosure Level} = \text{Jumlah Skor Disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$	Rasio

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Statistik

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan sehingga mudah dipahami. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data antara lain:⁵⁵

- a. Menentukan ukuran data dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median).
- b. Menentukan ukuran variabilitas data seperti: variasi, tingkat penyimpangan (deviasi standar), jarak (range).
- c. Menentukan ukuran bentuk data: *skewness*, kurtosis, plot boks.⁵⁶

Analisis statistik deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi pada variabel independen PSR, ZPR, ISIR dan *Firm Size*, sedangkan variabel dependen *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017.

⁵⁵Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

⁵⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 254.

2. Hasil Pengujian Pemilihan Efek dalam Metode Estimasi Regresi Data

Panel

a. Uji Chow-Test

Chow Test digunakan untuk memilih kedua model diantara Model *Common Effect* dan Model *Fixed Effect*. Asumsi bahwa setiap unit cross section memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dikemungkinannya setiap unit cross section memiliki perilaku yang berbeda menjadi dasar uji chow.⁵⁷ Dengan langkah-langkah pada Uji *Chow-Test* sebagai berikut sebagai berikut:

1. Estimasi dengan pendekatan *Fixed Effect*.
2. Uji dengan menggunakan *Chow-Test*
3. Menilai nilai *probability F* dan *Chi-Square* dengan asumsi:
 - a. Jika *probability F* dan *Chi-Square* $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan *Common Effect Model*.
 - b. Jika *probability F* dan *Chi-Square* $< \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan *Fixed Effect Model*.⁵⁸

b. Uji Hausman-Test

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan antara model efek acak (*random effect model*) dengan

⁵⁷Rezzy Eko Caraka dan Yasin, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 10.

⁵⁸Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EVIEWS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 9.

model efek tetap (*fixed effect model*).⁵⁹ Berikut ini pengujian hipotesis Uji hausman sebagai berikut:

H_0 = model menggunakan pendekatan *random effect model*.

H_1 = model menggunakan pendekatan *fixed effect model*.

Uji Hausman dilihat menggunakan nilai *probability F* dan *Chi-Square* dengan asumsi:

1. Jika nilai *probability F* dan *Chi-Square* $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi data panel menggunakan *random effect model*.
2. Jika nilai *probability F* dan *Chi-Square* $< \alpha = 5\%$, maka uji regresi data panel menggunakan *fixed effect model*.

3. Pengujian Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Autokelasi.

a. Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi

⁵⁹Bambang Juanda dan Junaidi, *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*, (Bogor: IPB Press, 2012), hlm. 195.

data normal atau mendekati normal. Uji Jarque-Bera didapat dari histogram normality yang akan kita bahas dibawah ini.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Jika hasil JB hitung $>$ *Chi Square* tabel, maka H_0 ditolak

Jika hasil JB hitung $<$ *Chi Square* tabel, maka H_0 diterima.⁶⁰

Jadi, bila nilai JB $<$ 2 (tidak signifikan), maka data berdistribusi normal.

Dan bila probabilitasnya $>$ 5%. Maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji dalam praktiknya kita sering kali menemui adanya hubungan yang erat antara variabel independen di dalam suatu model regresi.⁶¹

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi bisa dideteksi dengan melihat korelasi linier antara variabel independen didalam regresi. Jika koefisien korelasi cukup tinggi yaitu $>$ 0,85 maka diduga ada multikolonieritas dalam model. Sebaliknya jika koefiseien korelasi $<$ 0,85 maka diduga model tidak mengandung unsur multikolonieritas.⁶²

⁶⁰ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hal. 22-23.

⁶¹ Ansofino, dkk. Tahun 2016. Hal. 28.

⁶² Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2010), hlm. 75.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁶³ Ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan Uji *Durbin Watson*.

Tabel 3.5
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < dl$	Ditolak	ada autokorelasi positif
$dl < d < du$	tidak ada keputusan	tidak ada keputusan
$4 - dl < d < 4$	Ditolak	ada autokorelasi negative
$4 - du < d < dl$	tidak ada keputusan	tidak ada keputusan
$du < d < 4 - du$	Diterima	tidak ada autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah pada suatu rentang data tertentu. Heteroskedastisitas biasanya muncul pada data *cross section* dan jarang terjadi pada data *time series* (deret waktu).⁶⁴ Intuisinya karena data *cross section* dibentuk dari suatu individu yang berbeda-beda pada satu waktu tertentu. Beberapa metode tersebut adalah metode grafik, uji *park*, uji korelasi *spearman*, uji *glejser*, uji *goldfeldquandt*, uji *bruesch-pagan-godfrey* dan uji *white*. Namun, dalam penelitian ini metode yang

⁶³Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS: untuk Mahasiswa, Dosen dan Praktisi Cetakan Pertama*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), hlm. 123.

⁶⁴Mahyus Ekananda. Tahun 2015. hal.111.

digunakan adalah uji *glejser*. Uji *glejser* menjelaskan jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari probabilitas 0,05%, maka dapat menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis Regresi Data Panel

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan/kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier sederhana, yaitu merupakan persentase sumbangan X Terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of determination*) dengan symbol R^2 . Pada penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

Apabila $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi disebabkan oleh X_2 dan X_3 , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi (*unrestricted*) terhadap suatu nilai tertentu (*restricted*), namun pengujian standar yang dilakukan pada sebagian besar software statistik adalah

menguji beberapa parameter hasil estimasi (*unrestricted*) terhadap nilai-nilai tersebut sama dengan nol (*restricted*). Atau uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian Berdasarkan hasil output regresi pada tabel ANOVA berikut kriteria pengujian :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima.⁶⁵

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁶ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan 2 sisi. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika variabel independen meningkat maka variabel dependen juga akan meningkat dan apabila Nilai t_{hitung} negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika variabel independen meningkat sedangkan variabel dependen menurun dan sebaliknya. Dari hasil analisis regresi output pada tabel *coefficient* berikut kriteria pengujian: Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶⁵Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 90.

⁶⁶Peny, Muhammadiyah, dan Juwita, *Modul Praktikum Statistik*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 35.

- a. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya salah satu variabel bebas (*independen*) tidak mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) secara signifikan.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$; maka H_0 ditolak dan H_1 Diterima, yang artinya salah satu variabel bebas (*independen*) mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) secara signifikan.

5. Analisis regresi Data Panel

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis panel data sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan *Software* EViews 8.0. EViews (*Ekonometric Views*) adalah program komputer berbasis Windows yang banyak diapakai untuk analisis statistika dan ekonometri jenis runtun-waktu (*time series*).⁶⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis untuk menggambarkan bagaimana pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Dengan menggunakan *Software* Eviews dapat mempermudah dalam pengelolaan data yang berupa grafik, tabel, dan lain-lain. Data panel adalah data yang terdiri dari kombinasi data *time series* dan data *cross-section*.⁶⁸ Data panel dalam model ekonometrika dinotasikan dengan *it*. Sebagai contoh adalah notasi persamaan dalam regresi sebagai berikut:

⁶⁷Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.13.

⁶⁸Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*, (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), hlm. 6.

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + b_4 X_{4it} + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (ROA)
 α = Konstanta
 $b_{(1,2,3,4)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel Independen
 X_1 = *Profit Sharing Ratio*
 X_2 = *Zakat Performance Ratio*
 X_3 = *Islamic Income ratio*
 X_4 = Jumlah Uang Beredar
 e = *error term*
 t = Waktu
 i = Perusahaan

Keunggulan penggunaan data panel dibandingkan deret waktu dan kerat lintang adalah:

- a) Bisa memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degrees of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar serta mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas, dimana dapat menghasilkan ekonometri yang efisien.
- b) Dengan panel data, data lebih informatif, lebih bervariasi, yang tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* dan *time series* saja.
- c) Panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.⁶⁹

⁶⁹Ravi Dwi Wijayanto, “Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah”, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010), (Publikasi) [http://eprints.undip.ac.id/23008/\(diakses](http://eprints.undip.ac.id/23008/(diakses) Tanggal 30 Maret 2019), hlm. 62.